

KEANEKARAGAMAN SERANGGA TERBANG DI KAWASAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI SUMEDANG, JAWA BARAT

FITRIYANI SILFANA NURFADILLAH

NIM 1211702030

ABSTRAK

Terjadinya perubahan kondisi alam yang disebabkan oleh kegiatan manusia kemungkinan besar dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan komponen ekosistem dan mengurangi keanekaragaman jenis yang ada. Dengan demikian diperlukan program revegetasi seperti Pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati). Untuk mengevaluasinya ada beberapa indikator yang dipilih, salah satunya adalah populasi serangga. Serangga dan keanekaragamannya memiliki peran yang penting dalam fungsi ekosistem, salah satunya sebagai bioindikator lingkungan, vektor penyakit dan sebagai kontrol biologi. Peranan tersebut banyak dilakukan oleh serangga dengan mobilitas tinggi seperti golongan serangga terbang. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan serangga terbang yang ada di Kawasan Taman Keanekaragaman Hayati Sumedang, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan survei menggunakan metode tangkap langsung (*sweeping net*) dan tidak langsung (*yellow pan trap*). Penelitian dilaksanakan dari Januari – Juni 2015. Berdasarkan hasil penelitian diketahui komposisi serangga terbang pada Taman Kehati Sumedang antara lain terdiri dari 8 ordo, 42 famili, dan 73 genus serangga terbang. Kelimpahan jumlah individu paling banyak yang diperoleh dari pengambilan sampel terdapat pada blok 2 sebesar 2255 individu. Dari hasil identifikasi diketahui ordo dengan kekayaan genus serangga terbang yang paling banyak ditemukan adalah dari ordo Lepidoptera dan ordo Hymenoptera. Keberadaan serangga terbang pada tiap blok pengamatan dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan abiotik dan biotik. Berdasarkan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener keanekaragaman serangga terbang di kawasan Taman Kehati termasuk dalam kategori sedang dengan keanekaragaman tertinggi berada pada lokasi pengamatan blok 5 ($H' = 2,959$) dan keanekaragaman terendah pada blok 2 ($H' = 2,762$).

Kata kunci : revegetasi, keanekaragaman, kelimpahan, serangga terbang, faktor lingkungan

BIODIVERSITY OF FLYING INSECT IN THE BIODIVERSITY PARK OF SUMEDANG, WEST JAVA

FITRIYANI SILFANA NURFADILLAH

NIM 1211702030

ABSTRACT

The changing of natural conditions is caused by human activities. Mostly it is causing the disruption of the balance of the ecosystem components and reducing the diversity of species that exist. Therefore the revegetation is really necessary to be executed, for example the development biodiversity park. To evaluate there are some selected indicators, and one of them is the insect's population. Insects and diversity have an important role in the ecosystem function, one of them as bio-indicators of environmental, vectors of disease and as a biological control. The role carried out by highly mobile insects such groups of flying insects. Therefore, this study aims to determine the diversity and abundance of flying insects that exist in the area Taman Kehati Sumedang, West Java. The method used in this study is survey method by using sweeping net and *yellow pan trap*. The research was conducted from January - June 2015. Based on the results of the research, the result are revealing the composition of flying insects at Taman Kehati Sumedang, they are consists of 8 orders, 41 families and 73 generas of flying insects. The abundance of individuals is mostly obtained from sampling contained in block 2 of 2255 individuals. From the results of the identification has been known that the most commonly found genus of flying insects are the ordo of Lepidoptera and the ordo of Hymenoptera. The existence of flying insects in each block of the observation is influenced by environmental factors consisting of abiotic and biotic environment. Based on the diversity index Shannon-Wiener the diversity of flying insects in Taman Kehati is included in to medium category, and the highest diversity is founded at block 5 ($H' = 2.959$) and the lowest diversity at block 2 ($H' = 2.762$).

Keyword : revegetation, diversity, abundance, flying insects, environmental factors